

## ABSTRACT

Poverty is the biggest problem in Indonesia. Poverty is the inability of a person to meet his needs according to a decent life, but this poverty has different characteristics between regions. This difference is related to the poverty of natural resources, human resources and local institutions. According to BPS (2016), the percentage of poor people in Special Region of Yogyakarta Province is higher than the percentage of poor people in Indonesia. Therefore, poverty is a shared responsibility of both government and society and the role of government is very important in alleviating poverty through regional autonomy by allocating resources owned by the central and regional governments into efforts to overcome poverty.

This research aimed to analyze the effect of human development index, gross regional domestic product, public expenditure, and government spending on poverty in the Province of Yogyakarta from 2009-2016. Using secondary data in the form of panel data model. The purpose of this study is expected to analyze how and how much influence the human development index, gross regional domestic product, public spending, government spending on poverty. While the method of analysis used in this study is the method of regression analysis of panel data with the help of software E-views 9.

The results of this study indicate that the human development index variables has a negative and significant effect on the poverty level, the gross regional domestic product has a negative and significant effect on the poverty level, the public spending has a positive and no significant effect on the poverty level and government spending has a positive and no significant effect on the level poverty in the Province of Yogyakarta from 2009-2016

*Keywords: Poverty, Human Development Index, GRDP, Public Spending and Government Spending*

## ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah terbesar di Indonesia. Kemiskinan adalah ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya sesuai dengan kehidupan yang layak, namun kemiskinan ini memiliki karakteristik yang berbeda antardaerah. Perbedaan ini terkait dengan kemiskinan sumber daya alam, sumber daya manusia dan institusi local. Menurut BPS (2016), Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi dengan persentase penduduk miskin lebih tinggi dibanding penduduk miskin di Indonesia. Oleh karena itu, kemiskinan merupakan tanggung jawab bersama baik pemerintah maupun masyarakat dan peran pemerintah sangatlah penting dalam hal mengentaskan masalah kemiskinan melalui otonomi daerah dengan mengalokasikan sumber-sumber dana yang dimiliki oleh pemerintah pusat dan daerah menjadi upaya mengatasi kemiskinan.

Studi ini meneliti tentang pengaruh indeks pembangunan manusia, produk domestik regional bruto, belanja public, dan belanja pemerintah terhadap kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2009-2016. Dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk model data panel. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat menganalisis bagaimana dan seberapa besar pengaruh variabel indeks pembangunan manusia, produk domestik regional bruto, belanja public, belanja pemerintah terhadap kemiskinan. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi panel data dengan bantuan software E-views 8.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, produk domestik regional bruto berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, belanja publik berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan dan belanja pemerintah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

*Kata Kunci: Kemiskinan, IPM, GDRP, belanja publik dan belanja pemerintah.*